



Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 2, Nomor 1 Februari 2025

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGOPER BOLA BASKET MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD INPRES JONGAYA 1

M.Nur Ramadhan Taufiq¹, Wahyudin², Rahmatullah³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: ppg.mtaufiq99228@program.belajar.id

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: wahyuddin@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SD Inpres Jongaya 1

Email: ullabmt91@gmail.com

Artikel info

Received: 15-09-2024

Revised: 25-09-2024

Accepted: 01-02-2025

Published, 02-02-2025

Abstrak

Keterampilan mengoper bola basket merupakan fondasi penting dalam permainan bola basket. Kemampuan mengoper bola dengan akurat dan cepat akan meningkatkan efektivitas permainan tim. Namun, banyak siswa SD masih mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan mengoper bola basket siswa kelas V SD Inpres Jongaya 1 setelah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Jongaya 1. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan mengoper bola sebelum dan sesudah penerapan PBL. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada akurasi, jarak, dan kecepatan operan bola setelah penerapan model PBL. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan mengoper bola basket siswa. Dengan demikian, disarankan agar model PBL dapat diterapkan dalam pembelajaran olahraga bola basket di sekolah dasar.

Key words:

Penelitian tindakan kelas,
Problem Based Learning
(PBL), Keterampilan
mengoper bola basket



artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Peran olahraga bola basket dalam perkembangan holistik anak tidak dapat dipandang sebelah mata. Lebih dari sekadar aktivitas fisik, bola basket merupakan wahana yang efektif untuk mengasah berbagai keterampilan, baik fisik maupun sosial. Melalui permainan bola basket, anak-anak tidak hanya memperoleh manfaat berupa peningkatan kekuatan, kecepatan,

koordinasi, dan daya tahan tubuh, tetapi juga dilatih untuk bekerja sama dalam tim, berkomunikasi secara efektif, serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas.

Di antara sekian banyak keterampilan yang perlu dikuasai dalam permainan bola basket, mengoper bola merupakan salah satu yang paling fundamental. Keterampilan mengoper bola yang baik tidak hanya memungkinkan seorang pemain untuk mengendalikan alur permainan, tetapi juga menjadi kunci keberhasilan tim dalam mencetak poin. Ketepatan, kecepatan, dan akurasi dalam mengoper bola akan sangat menentukan efektivitas serangan dan kesulitan yang dihadapi pertahanan lawan. Lebih jauh lagi, penguasaan keterampilan mengoper bola dapat meningkatkan kepercayaan diri pemain dan memfasilitasi kerja sama tim yang solid.

Sejumlah penelitian telah menggarisbawahi pentingnya keterampilan mengoper bola dalam permainan bola basket. AY, E. R. P. (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan mengoper bola yang baik berkorelasi positif dengan kinerja keseluruhan tim. Selain itu, Yani, A. (2021) juga menemukan bahwa pemain yang memiliki keterampilan mengoper bola yang baik cenderung lebih terlibat dalam permainan dan memiliki peran yang lebih sentral dalam tim.

Model pembelajaran problem-based learning (PBL) telah mendapatkan perhatian yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam konteks pembelajaran olahraga. Konsep dasar PBL adalah menempatkan siswa sebagai pemecah masalah yang aktif. Dengan demikian, siswa didorong untuk mencari informasi, menganalisis masalah, dan menemukan solusi secara mandiri. Penelitian oleh Sugihartono, T. (2019) menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran bola basket dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konseptual, dan keterampilan pemecahan masalah siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Inpres Jongaya 1, ditemukan adanya kesenjangan antara pentingnya keterampilan mengoper bola dalam permainan bola basket dengan penguasaan keterampilan tersebut oleh siswa. Sebagian besar siswa kelas V masih kesulitan dalam menguasai teknik mengoper bola yang benar. Hal ini ditandai dengan sering terjadinya kesalahan seperti melempar bola terlalu keras, kurang akurat, atau tidak menggunakan kedua tangan. Kondisi ini tidak hanya menghambat perkembangan keterampilan individu siswa, tetapi juga berdampak pada kualitas permainan tim secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Susilo, H.2022). Dengan demikian, dampak penerapan model pembelajaran problem-based learning (PBL) terhadap peningkatan keterampilan mengoper bola siswa dapat diamati secara langsung.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Jongaya 1. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada usia tersebut umumnya telah memiliki dasar-dasar keterampilan motorik yang cukup untuk mempelajari teknik-teknik dasar bola basket.

Untuk mengukur variabel terikat, yaitu keterampilan mengoper bola, digunakan instrumen berupa tes keterampilan mengoper bola yang mengukur akurasi, jarak, dan kecepatan operan. Selain itu, lembar observasi juga digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa

selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi partisipasi, kemampuan pemecahan masalah, dan perubahan sikap terhadap pembelajaran bola basket.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes keterampilan mengoper bola yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan PBL, serta melalui observasi langsung terhadap aktivitas siswa. Data hasil tes akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur peningkatan keterampilan siswa. Sementara itu, data hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif untuk memahami proses pembelajaran yang terjadi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran PBL dalam meningkatkan keterampilan mengoper bola siswa kelas V SD Inpres Jongaya 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengukur peningkatan keterampilan mengoper bola siswa setelah penerapan model pembelajaran PBL, dilakukan tes keterampilan mengoper bola sebelum dan setelah siklus pembelajaran. Hasil tes disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Variabel	Sebelum PBL	Setelah PBL	Peningkatan (%)
Akurasi Operan	65%	82%	27%
Jarak Operan	5 meter	6.5 meter	30%
Kecepatan Operan	2 detik	1.8 detik	10%

Tabel 1. Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Mengoper Bola Sebelum dan Sesudah Penerapan PBL

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada semua variabel yang diukur setelah penerapan model pembelajaran PBL. Akurasi operan meningkat sebesar 27%, jarak operan meningkat 30%, dan kecepatan operan meningkat 10%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan mengoper bola siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan studi sebelumnya yang secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat memberikan dampak positif pada berbagai aspek pembelajaran, termasuk peningkatan motivasi belajar, pemahaman konsep yang lebih mendalam, dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik. Dalam konteks pembelajaran olahraga seperti bola basket, penerapan PBL telah terbukti efektif dalam membantu siswa tidak hanya menguasai keterampilan motorik seperti mengoper bola, tetapi juga dalam mengembangkan pemahaman taktis dan strategi permainan yang lebih komprehensif.

Peningkatan signifikan pada keterampilan mengoper bola siswa setelah penerapan PBL dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme yang saling terkait. Pertama,

karakteristik PBL yang menuntut siswa untuk aktif terlibat dalam proses pemecahan masalah secara kelompok mendorong siswa untuk lebih proaktif dalam mempelajari konsep-konsep dasar dalam mengoper bola. Dengan berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman sebayanya, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teknik mengoper bola yang benar, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang penting.

Kedua, melalui kegiatan praktik yang terstruktur dan berorientasi pada masalah, siswa diberikan kesempatan yang lebih banyak untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh secara langsung. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan dan secara bertahap memperbaiki teknik mengoper bola mereka. Selain itu, umpan balik yang konstruktif dari guru dan teman sebaya juga berperan penting dalam membantu siswa untuk memperbaiki kinerja mereka.

Ketiga, motivasi intrinsik siswa untuk belajar juga cenderung meningkat dengan penerapan PBL. Ketika siswa merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan melihat hasil yang konkret dari upaya mereka, motivasi mereka untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan akan semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan teori motivasi intrinsik yang menyatakan bahwa individu cenderung lebih termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas ketika mereka merasa aktivitas tersebut memiliki makna dan relevansi bagi mereka.

Selain faktor-faktor di atas, beberapa variabel lain yang mungkin turut mempengaruhi hasil penelitian ini perlu diperhatikan. Antusiasme dan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis masalah merupakan faktor kunci. Guru yang antusias dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang PBL dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Karakteristik individu siswa seperti kemampuan awal, gaya belajar, dan motivasi intrinsik juga dapat memengaruhi respons siswa terhadap pembelajaran PBL. Selain itu, desain materi pembelajaran yang relevan, menarik, dan menantang juga dapat meningkatkan efektivitas penerapan PBL.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mengoper bola pada siswa kelas V SD Inpres Jongaya 1. Melalui proses pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa, PBL berhasil mendorong siswa untuk lebih memahami konsep-konsep dasar dalam mengoper bola, meningkatkan kemampuan motorik mereka, serta meningkatkan motivasi belajar.

Peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek keterampilan mengoper bola, seperti akurasi, jarak, dan kecepatan, menunjukkan bahwa PBL dapat menjadi alternatif yang menarik bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran olahraga. Selain itu, PBL juga memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan lain yang relevan dengan pembelajaran abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama tim.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Rachma Bayu, Setiyawan Setiyawan, and Donny Anhar Fahmi. "The effectiveness of problem based learning model learning outcomes of basketball learning through audio

Global Journal Sport and Education

- visual media in class I ips 1 sma N 2 kendal students." *Journal of Sport Coaching and Physical Education* 5.1 (2020): 42-47.
- Antare, Anyta Purnamasari. "Penerapan Problem Based Learning dalam Penggunaan Media Video Tutorial Passing Permainan Bola Basket untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 15 Makassar." *Global Journal Sport Science* 2.1 (2024): 63-71.
- Bua, Mety Toding. "KARAKTERISTIK, TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN R&D." *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development* (2024).
- Ginting, Fajar Arinata. *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBASIS IT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PJOK MATERI BOLA BASKET PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI B SMK NEGERI 1 SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2023/2024.* Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2024.
- Hotimah, Husnul. "Penerapan metode pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar." *Jurnal edukasi* 7.2 (2020): 5-11.
- Meilasari, Selvi, and Upik Yelanti. "Kajian model pembelajaran problem based learning (pbl) dalam pembelajaran di sekolah." *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 3.2 (2020): 195-207.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al. *Penelitian Tindakan Kelas.* Pradina Pustaka, 2022.
- Riyadi, Afif Labib. "PENGARUH MODEL TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING (TGFU) DAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PJOK MATERI BOLA BASKET PESERTA DIDIK KELAS VIII."
- Sabbara, Robby, Irvan Irvan, and Atmam Amir. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Permainan Bola Basket melalui Penerapan Problem Based Learning pada siswa kelas VII-A Semester I di MTs Negeri 6 Banjar Kalimantan Selatan." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 4.1 (2022): 294-304.
- Salahuddin, Hadad, and Hermawan Pamot Raharjo. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR CHEST PASS DALAM PERMAINAN BOLA BASKET DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 SEMARANG." *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional* (2024): 714-721.
- Saputro, Arnaz Anggoro. "Perbandingan Metode Pembelajaran Whole Practice dan Part Practice Terhadap Hasil Belajar Dribbling Bolabasket (Studi Kelas V SDK Santo Yusup Surabaya)." *JOURNAL PROCEEDING* 1.1 (2015).
- Sugihartono, Tono. "Model Problem Based Learning Meningkatkan Keterampilan Senam Irama Pada Pembelajaran Penjasorkes." *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan* 8.1 (2019).
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari. *Penelitian tindakan kelas.* Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Yani, Ahmad. *Aktivitas Permainan dalam Outdoor Education.* Ahlimedia Book, 2021.

Global Journal Sport and Education

AY, Ega Rahma Putri. "HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KESEIMBANGAN DENGAN KEMAMPUAN PASSING ATAS PADA TIM BOLA VOLI MTS MINHAJUL HUDA LAMPUNG UTARA." (2021).